

Dengan Cooling System Polres Jember Kawal Demokrasi Menuju Pilkada 2024 yang Aman dan Damai

Achmad Sarjono - JEMBER.INDONESIASATU.ID

Nov 20, 2024 - 10:33



JEMBER – Dalam upaya mewujudkan Pilkada Kabupaten Jember yang aman, damai, tertib, dan lancar, Polres Jember Polda Jatim melaksanakan program Nusantara Cooling System (NCS).

Prihram itu sebagai langkah preventif untuk menjaga stabilitas selama tahun

Politik 2024.

Bertempat di Aula Rumatama Polres Jember, kegiatan ini dihadiri oleh berbagai elemen masyarakat, termasuk Da'i Kamtibmas, Gen-Z, tokoh pemuda, mahasiswa, awak media, serta admin dan moderator media sosial. Selasa (19/11/2024).

Kapolres Jember, AKBP Bayu Pratama Gubunagi melalui Wakapolres Kopol Jimmy Heryanto Hasiholan Dalam acara ini, Polres Jember menyerukan pentingnya persatuan dan kesatuan demi kemajuan bangsa yang lebih besar daripada kepentingan kelompok tertentu.

Kopol Jimmy Heryanto Hasiholan juga mengatakan, Program NCS digagas sebagai respons terhadap tantangan yang muncul selama Pemilu 2024, khususnya isu polarisasi yang disebabkan oleh hoaks, ujaran kebencian, propaganda, dan kampanye hitam berbasis suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA).

"Program ini sejalan dengan arahan Bapak Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo," ujar Kopol Jimmy.

Ia menjelaskan Nusantara Cooling System adalah langkah konkret untuk memitigasi potensi konflik selama Pilkada, dengan memaksimalkan pendekatan persuasif, edukasi, dan kerja sama dengan berbagai elemen masyarakat.

Melalui NCS, Polres Jember Polda Jatim membangun Narasi Damai dengan melibatkan generasi muda dan tokoh masyarakat dalam menyebarkan pesan-pesan damai di media sosial, komunitas lokal, dan kegiatan masyarakat.

Mengawasi Politik Uang

Dibentuk Satgas Anti-Money Politics yang fokus pada pencegahan politik uang yang berpotensi mencederai demokrasi.

"Peran Pemuda dalam Demokrasi

Generasi muda, khususnya Gen-Z, diharapkan menjadi garda depan dalam menjaga demokrasi," ungkap Kopol Jimmy.

Pemuda juga dihimbau untuk memperkuat identitas sebagai agen perubahan melalui tiga langkah utama yaitu mengedukasi masyarakat untuk berpikir rasional dan terbuka, menyebarkan pesan damai di platform media sosial guna menghindari provokasi dan

Menggandeng komunitas lokal untuk menciptakan suasana aman dan kondusif.

Kopol Jimmy juga berpesan kepada Masyarakat, untuk cerdas dalam menyaring informasi, terutama yang bersumber dari media sosial.

"Hoaks dan ujaran kebencian berpotensi menimbulkan keributan. Oleh karena itu, masyarakat harus berkomitmen menjaga persatuan, karena itulah modal utama bagi kemajuan Indonesia," ujarnya.

Di akhir kegiatan, Waka Polres Jember menyampaikan apresiasi kepada seluruh elemen masyarakat yang telah berperan aktif dalam menjaga keamanan dan kedamaian di Kabupaten Jember.

"Semoga apa yang kita lakukan hari ini menjadi ladang pahala dan kontribusi nyata untuk demokrasi yang sehat dan berkeadaban. Mari bersama-sama kita sukseskan Pilkada 2024 dengan aman dan damai," pungkasnya. (*)